

PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI CILACAP TAHUN 2012

A. Konteks Penyelenggaraan Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Cilacap

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012 diawali dengan tahapan perencanaan program dan anggaran serta penyusunan peraturan pelaksanaan penyelenggaraan pilkada, terhitung sejak tanggal 23 Juni 2012 batas akhir pendaftaran Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Cilacap sampai dengan Komisi Pemilihan Umum Cilacap, menetapkan pasangan H. Tatto Suwarto Pamuji - Akhmad Edi Susanto, S.T. sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih hasil pemilihan kepala daerah setempat pada 9 September 2012 dilanjutkan dengan pelantikan dan mengambil sumpah pasangan calon terpilih sebagai Bupati dan Wakil Bupati Cilacap periode 2012-2017 di Pendopo Wijayakusuma Sakti Kabupaten Cilacap Senin 19 November 2012.

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap dilaksanakan pada Tanggal 9 September 2012 diikuti oleh 2 pasangan calon yaitu Hj. Novita Wijayanti, SE., M.M. – H. Mochamad Muslich. S.Sos., M.M. dengan nomor urut 1 dan H. Tatto Suwarto Pamuji - Akhmad Edi Susanto, S.T. dengan nomor urut 2.

Pasangan nomor urut 1 Hj. Novita Wijayanti, SE., M.M. – H. Mochamad Muslich. S.Sos., M.M. diusung oleh gabungan partai politik yang terdiri dari Partai PDI Perjuangan, Partai Demokrat, PPP, PKB, PKS, Gerindra, PNBK, PNI Marhaen dan Partai Bintang Reformasi, sedangkan pasangan nomor urut

2 H. Tatto Suwarto Pamuji - Akhmad Edi Susanto, S.T. diusung oleh gabungan Partai Politik yang terdiri dari Partai Golongan Karya, Partai Amanat Nasional, Partai Hati Nurani Rakyat, dan Partai Karya Peduli Bangsa.

Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Cilacap Pilkada Tahun 2012 Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012

Nomor Urut	Nama Pasangan Calon	Partai Pengusung
1	Hj. Novita Wijayanti, SE., M.M. – H. Mochamad Muslich. S.Sos., M.M.	<ul style="list-style-type: none">• PDI Perjuangan• Partai Demokrat,• PPP• PKB• PKS• Gerindra• PNBK• PNI Marhaen dan• Partai Bintang Reformasi
2	H. Tatto Suwarto Pamuji - Akhmad Edi Susanto, S.T.	<ul style="list-style-type: none">• Partai Golongan Karya• Partai Amanat Nasional• Partai Hati Nurani Rakyat dan• Partai Karya Peduli Bangsa

Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012 adalah 1.498.215 yang terdiri dari Laki-laki 747.150 Pemilih dan Perempuan 751.065 Pemilih. Adapun hasil perolehan suara terbanyak diraih oleh pasangan nomor urut 2 H. Totto Suwanto Pamuji - Akhmad Edi Susanto, S.T. dengan perolehan suara 555.044 atau 60.75 persen mengalahkan pasangan nomor urut 1 Hj. Novita Wijayanti, SE., M.M. - H.Mochamad Muslich, S.Sos., M.M. dengan perolehan suara 358.562 atau 39.25 persen. Pasangan H. Totto Suwanto Pamuji - Akhmad Edi Susanto, S.T. memperoleh kemenangan di 22 Kecamatan dari 24 kecamatan yang ada di Kabupaten Cilacap.

Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012

Nama Daerah	Jumlah DPT	Laki-Laki	Perempuan
Kabupaten Cilacap	1.498.215	747.150	751.065

Pasangan Bupati dan Wakil Bupati terpilih H. Totto Suwanto Pamuji - Akhmad Edi Susanto, S.T. Dilantik sebagai Bupati dan Wakil Bupati Cilacap periode 2012-2017 oleh Gubernur Jawa Tengah Bibit Waluyo pada Hari Senin tanggal 19 November 2013 di Pendopo Wijayakusuma Sakti Cilacap.

Hasil Perolehan Suara Pilkada Cilacap Tahun 2012

Nomor Urut	Nama Pasangan Calon	Perolehan Suara	Persentase
1	<ul style="list-style-type: none">Hj. Novita Wijayanti, SE., M.M.H. Mochamad Muslich, S.Sos., M.M.	358.562	39.25 %
2	<ul style="list-style-type: none">H. Tatto Suwanto PamujiAkhmad Edi Susanto, S.T.	555.044	60.75 %

B. Profil Panitia Pengawas Pemilihan Tahun 2012

Untuk mengawasi proses pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012, Badan Pengawas Pemilu Republik Indonesia membentuk Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu). Pembentukan Panwaslu yang mengacu pada Undang - Undang Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilu, diawali dengan seleksi tertulis calon anggota panwaslu di Hotel Wijayakusuma Cilacap yang diikuti oleh sekitar 15 peserta laki-laki dan 5 peserta perempuan.

Proses seleksi calon anggota panwaslu dilakukan beberapa tahap diawali dengan seleksi tertulis dan pada tahap berikutnya seleksi wawancara yang dilakukan oleh Bambang Eka Cahya dan Tim. Hasil proses seleksi terpilih sebagai

Panitia Pengawas Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap tahun 2012 yaitu Muhammad Fatikhun, Sani Ariyanto dan Tadzkirotul Azmi.

Pelantikan Muhammad Fatikhun, S.Ag., Sani Ariyanto dan Tadzkirotul Azmi sebagai anggota panwaslu dilakukan di Hotel JW Marriot Surabaya pada bulan Oktober 2011 oleh Muhammad Ketua Bawaslu Republik Indonesia. Beberapa bulan menjabat sebagai anggota Panitia Pengawas Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Cilacap, pada bulan Juli 2012, dua anggota yaitu Muhammad Fatikhun dan Tadzkirotul Azmi mengundurkan diri, alasan pengunduran diri Muhammad Fatikhun adalah ada ketidakcocokan dengan rekan kerjanya, sedangkan Tadzkirotul Azmi mengundurkan diri dengan alasan kesehatan.³⁰

Munduranya Muhammad Fatikhun dan Tadzkirotul Azmi sebagai anggota panitia pengawas pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap digantikan oleh Bachtiar Hastiaro dan Helmy Nur Adiansyah yang pada proses seleksi menduduki ranking 4 dan 5, sebelum mengawali tugas sebagai anggota Panitia Pengawas antar waktu, Bachtiar Hastiaro dan Helmy nurdiansyah pada bulan Juli tahun 2012 dilantik oleh Ketua Bawaslu RI Muhammad di kantor Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Jl. MH. Thamrin No. 14 Jakarta Pusat

Kantor Panitia Pengawas Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2012 bertempat di Jl. Jenderal Sudirman No 200 Cilacap yang sampai saat

³⁰ Wawancara dengan Muhammad Fatikhun, tanggal 10 April 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

ini masih ditempati sebagai kantor Bawaslu Kabupaten Cilacap. Sarana dan Prasarana untuk Panitia Pengawas pada saat itu meskipun tidak mewah namun terbilang cukup, dengan gedung kantor berukuran sekitar 15 X 20 meter dan halaman sekitar 8 x 20 meter, dilengkapi dengan perabotan dan beberapa ruangan serta dilengkapi pendingin ruangan.

Anggaran Panitia Pengawas Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Cilacap awalnya hanya sebesar Rp 800.000.000,- kemudian saat anggota Panitia Pengawas Pemilihan terbentuk mengajukan tambahan anggaran dan disetujui menjadi Rp1.800.000.000,- Program unggulan Panitia Pengawas Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012 diantaranya adalah penguatan partisipasi publik dalam ikut mengawasi tahapan pilkada, hal ini dilakukan dengan kegiatan sosialisasi untuk memberikan pemahaman dan membangkitkan kesadaran masyarakat bahwa pilkada adalah hajat kita bersama yang perlu dukungan dan keterlibatan segenap komponen masyarakat.

Hubungan Panitia Pengawas Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap dengan mitra lain seperti KPU, Polres, Kejaksaan Negeri, Pemerintah Kabupaten Cilacap, Ormas, LSM Media dan tokoh Masyarakat secara umum berlangsung harmonis bersifat timbal balik, saling membantu dan saling berbagi informasi.

Untuk menunjang kinerja pengawasan, Panitia Pengawas Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012 difasilitasi tenaga kesekretariatan yaitu Anang Spto Winarno S.Sos. karyawan Kesbangpol Kabupaten Cilacap sebagai

Sekretaris dan didukung 4 staf ASN serta dibantu 4 staf non ASN. Panitia Pengawas Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012 juga memiliki anggota Panitia Pengawas Kecamatan sejumlah 74 orang dan Panitia Pengawas Lapangan sejumlah 852 berdasarkan data PPL 2014.

Masa jabatan anggota Panitia Pengawas pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap tahun 2012 untuk Tadzkirotul Azmi dan Fatikun adalah 8 bulan, Sani Ariyanto, ST, M.Si. 12 bulan, sedangkan Bachtiar Hastiarto dan Helmy Nur Adiansyah, S.E. selama 4 Bulan. Anggota Panitia Pengawas Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012 mendapat gaji dari anggaran APBD Kabupaten cilacap sebesar Rp 2.500.000,- untuk ketua dan Rp 2.200.000,- untuk anggota Panitia Pengawas.

C. Peristiwa Menarik Pengawasan Pilkada Tahun 2012

Pada tengah malam menjelang pemungutan suara, sekitar pukul 03.00 WIB kantor Panwaslu Kabupaten Cilacap didatangi anggota Panitia Pengawas Kecamatan dari kecamatan Bantarsari bersama anggota Polsek Bantarsari, mereka membawa tersangka dugaan pelaku tindak pidana politik uang beserta barang bukti stiker dan uang tunai pecahan Rp 10.000,- sejumlah Rp 214.000.000,- Meskipun kasus tersebut sudah diserahkan ke Panwaslu namun pihak terlapor justru melakukan intimidasi kepada ketua panwaslu untuk mengembalikan barang bukti tersebut pada malam itu juga, permintaan pihak terlapor ditolak dan kasus tersebut tetap diproses lebih lanjut.

Penanganan kasus ini diawali dengan undangan klarifikasi kepada terlapor dan para saksi,

namun meskipun telah diundang 3 kali terlapor tidak pernah mau hadir, Panwaslu Kabupaten Cilacap hanya bisa melakukan klarifikasi kepada para saksi yaitu pihak-pihak yang mengetahui langsung peristiwa tersebut. Setelah para saksi di klarifikasi Panwaslu menyerahkan berkas dan barang bukti berupa uang pecahan Rp10.000,- sejumlah Rp 214.000.000,- dan stiker ke Polres Cilacap.

Penyerahan berkas ini dimaksudkan untuk memastikan kelanjutan penanganan kasus dugaan tindak pidana politik uang yang dilakukan oleh terlapor, Jika berkas diterima maka kasus dugaan politik uang tersebut berlanjut ke tahap berikutnya, namun jika tidak memenuhi unsur dan ditolak maka kasus dugaan politik uang tersebut akan dihentikan, sehingga barang bukti berupa uang dan stiker tersebut akan dikembalikan kepada terlapor.

Polres Cilacap tidak mau menerima penyerahan berkas dan barang bukti berupa uang sejumlah Rp 214.000.000,- dan stiker dugaan tindak pidana politik dari Panwaslu kabupaten Cilacap, karena berkas perkara tidak diterima maka Panwaslu Kabupaten Cilacap meminta surat penolakan, namun Polres Cilacap juga tidak mau memberikan surat penolakan tersebut.

Selanjutnya demi alasan keamanan Panwaslu juga menitipkan barang bukti berupa uang Rp 214.000.000,- namun permintaan tersebut juga ditolak dan disarankan untuk disimpan di kantor Panwaslu saja dengan alasan di kantor Panwaslu juga ada anggota polisi yang berjaga. Untuk beberapa saat barang bukti berupa uang sejumlah Rp 214.000.000,- tersimpan di kantor Panwaslu

Kabupaten Cilacap sampai akhirnya diketahui hilang diambil oleh pencuri.

Alih-alih menindaklanjuti proses penanganan dugaan politik uang yang dilakukan oleh Panwaslu Kabupaten Cilacap, Polres Cilacap atas dasar laporan terlapor justru menetapkan 3 anggota Panwaslu Cilacap sebagai tersangka tindak pidana perbuatan tidak menyenangkan (awal proses penyidikan disangkakan dengan tindak pidana kejahatan dalam jabatan), dan sampai tahun 2022 ini penetapan tersangka kepada 3 anggota Panwaslu Kabupaten Cilacap ini belum ada tindak lanjutnya.³¹

D. Profil Anggota Panwas Kabupaten Cilacap

Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012, Panitia Pengawas Kabupaten Cilacap dijabat oleh 5 orang anggota, 2 orang anggota diantaranya adalah Panitia Pengawas Pemilihan Pengganti Antar Waktu. Berikut Profil Anggota Panitia Pengawas Pemilihan Tahun 2012:

1. Tadzkirotul Azmi S.Ag., M.Sos. (Divisi SDM)



Tadzkirotul Azmi lahir di Cilacap pada Tanggal 8 Juni Tahun 2071, menempuh pendidikan dasar di MI, SMP dan SMA Ya Bakii Kesugihan Cilacap, selanjutnya menempuh Pendidikan Tinggi Strata 1 di Institut Agama Islam Imam Ghozali

³¹ Wawancara dengan Hastiarto, Bachtiar, tanggal 10 Mei 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Kesugihan Cilacap dan Strata 2 di Universitas Islam Negeri SAIZU Purwokerto.

Bidang pekerjaan, Tadzkirotul Azmi mengawali sebagai Divisi Perdagangan Kp. Ya Bakii Kesugihan Cilacap, Panwaslu Kabupaten Cilacap pada Pemilu Legislatif Tahun 2004, Panwaslu Kabupaten Cilacap pada Pemilu Legislatif Tahun 2009, Panwaslu Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012 dan Panwaslu Kabupaten Cilacap pada Pemilu Legislatif tahun 2014.

Beberapa organisasi yang pernah diikuti Tadzkirotul Azmi diantaranya : Ketua IPPNU Kabupaten Cilacap Tahun 1995, Pengurus DPD KNPI Kabupaten Cilacap, Ketua Forum Perempuan Peduli Air Bersih Kabupaten Cilacap, Sekretaris Fatayat Kabupaten Cilacap, Pengurus Karang Taruna Kabupaten Cilacap, dan Pengurus LKKNU Kabupaten Cilacap.

Tadzkirotul Azmi dikaruniai 3 orang anak, saat ini menjalani profesi sebagai Tenaga Pengajar Tetap di Perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama Imam Ghozali Kesugihan Cilacap, dan Aktif di berbagai organisasi Keagamaan di bawah naungan Nahdlatul Ulama Kabupaten Cilacap.³²

³² Wawancara dengan Tadzkirotul Azmi, tanggal 10 April 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

2. Muhammad Fatikhun, S.Ag., M.H.



Fatikhun lahir di Cilacap Tanggal 6 Januari 1974 Muhammad Fatikhun adalah dosen di Institut Agama Islam Imam AL Ghozali (IAIIG) Kabupaten Cilacap sejak Tahun 2005, saat menjadi mahasiswa sosok ini aktif di banyak organisasi kemahasiswaan di kampusnya yaitu IAIN Walisongo Semarang. Pria yang menamatkan S1 pada Tahun 1999 di Fakultas Syari'ah, kini tinggal di Jalan Abdul Fatah No 65 Pahonjean Majenang Cilacap.

Pada saat mendaftar panwaslu 2004 baginya merupakan pengalaman pertama kali bersentuhan dengan dunia penyelenggaraan pemilu. Pada Panwaslu 2004 Fatikhun menjabat sebagai wakil ketua dan ini merupakan pengalaman yang berharga untuk mengetahui dinamika politik di daerah Cilacap.

Semasa menjadi mahasiswa bahkan selepas wisuda, Ia aktif di Pemantau Pemilu sejak 1999, seperti Jaringan Pemantau Pemilu untuk Rakyat (JPPR), Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP), dan Juga Forum Rektor untuk demokrasi berkeadilan. Fatikhun lahir di Desa Karangjati Kecamatan Sampang Cilacap pada 6 Januari 1975, mempunyai hobi membaca dan tilawah, dengan motto "hidup akan lebih bermakna dengan cara terus berkarya". Karya tulisan dan Opini Fatikhun

pernah diterbitkan di media dan beberapa hasil penelitian di jurnal.³³

3. Sani Ariyanto, S.T., M.Si. (Divisi Pengawasan)



Sani Ariyanto lahir di Cilacap Tanggal 3 Mei 1976, Pria penghobi menulis dan organisasi ini menempuh pendidikan formal di SD Donan 5 Cilacap, SMP Negeri 2 Cilacap, SMA Negeri 3 Cilacap, Program Strata 1 Fakultas Teknik Univer-

sitas Muhammadiyah Malang, dan Program Strata 2 Kebijakan Publik UNISRI Solo, lulus dengan Predikat *Cumlaude*.

Beberapa Organisasi yang pernah diikuti Sani sejak masa kuliah hingga saat ini diantaranya adalah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten Cilacap, Dewan Pendidikan Kabupaten Cilacap, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) Kabupaten Cilacap dan Persatuan Pewarta Warga Indonesia (PPWI) Cilacap.

Kiprah Sani di kepemiluan diawali sebagai anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Kecamatan Cilacap Tengah Tahun 2004, Panitia Pengawas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan

³³ Wawancara dengan Muhammad Fatikhun, tanggal 10 April 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2008, Panitia Pengawas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012 dan Panitia Pengawas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2013.

Atas prestasinya pada penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012 Sani memperoleh penghargaan berupa **“The Best Achievement On The Year 2012”**, Panitia Pengawas Pemilihan Tahun 2012 dari Yayasan Citra Anak Bangsa Jakarta, setelah sebelumnya juga menerima penghargaan sebagai Juara 1 Pemuda Pelopor Kabupaten Cilacap. Saat ini Sani tinggal di Perum Rinenggo Asri D6 / 88 Gumilir Cilacap menjalani profesi sebagai CEO Journal Media.³⁴

4. **Bachtiar Hastiarto, S.H., M.H. (Divisi Penanganan Pelanggaran) Pengganti Antar Waktu (PAW)**



Bachtiar Hastiarto lahir di Cilacap Tanggal 24 Desember 1966, menempuh pendidikan di TK dan SD Pius Bersubsidi Cilacap, SMPN 1 Cilacap, SMAN 1 Cilacap, Fakultas Hukum dan Magister Ilmu Hukum

Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Pada saat kuliah di fakultas Hukum Ia bercita-

³⁴ Wawancara dengan Sani Arianto, tanggal 10 Mei 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah

cita menjadi Hakim dengan pertimbangan seandainya polisi dan jaksa masih bisa memanipulasikan hukum tapi jika hakim sebagai penjaga terakhir mempunyai integritas yang kuat maka keadilan masih bisa didapatkan, namun cita citanya menjadi hakim sampai saat ini belumlah tercapai.

Pada saat di sekolah dasar Bachtiar menyukai olahraga catur dan bulutangkis, olahraga catur yang dia geluti ini mengantarnya menjadi juara catur di tingkat Kabupaten Cilacap dan Karesidenan Banyumas, sehingga pada tahun 1977 dipercaya untuk berlomba di ajang porseni SD tingkat Provinsi Jawa Tengah di kota Magelang. Memasuki usia remaja Bachtiar aktif di kegiatan sosial kepemudaan dalam wadah Karang Taruna, dari aktivitas ini pada Tahun 1987 Ia dipercaya untuk menjadi anggota KPPS yang ditugaskan sebagai anggota Pantarlih.

Mengeluti dunia kepemiluan di tingkat paling dasar membuat mata hatinya terbuka, pemilu yang oleh pemerintah waktu itu diklaim sebagai pesta demokrasi yang ***luber*** dan jurdil ternyata justru penuh rekayasa, tipu daya dan kecurangan untuk kepentingan penguasa. Prihatin atas pengingkaran demokrasi yang dilakukan oleh penguasa secara terstruktur, sistematis dan masif, menjadikan nalurnya bangkit untuk memberikan penolakan dan perlawanan. Salah satunya dengan menuliskan berbagai rekayasa, tipu daya dan kecurangan pemilu dalam sebuah buku humor politik yang diberi judul “Lelucon Orde Baru”, buku yang diberi pengantar oleh budayawan Darmanto

Jatman tersebut diterbitkan oleh Tabloid Bangkit dari Surabaya.

Untuk menggugah daya kritis para mahasiswa terhadap kondisi bangsa dan negara, pada tanggal 31 Desember 1999 Bachtiar menyelenggarakan lomba humor politik **tingkat** nasional di gedung Patra Graha Pertamina Cilacap. Adapun dewan Juri pada lomba humor politik tersebut adalah Darmanto Jatman (budayawan UNDIP Semarang) sebagai ketua, Yami Wahyono (redaksi Tabloid Politik Bangkit, Surabaya) sebagai anggota, dan Satrio Saptohadi SH (dosen Fakultas Hukum Unsoed Purwokerto) sebagai anggota.

Lomba Humor Politik dipilih sebagai sarana untuk mengkritik pemerintah karena kritik melalui humor dirasakan lebih santun sekaligus menghibur bagi masyarakat maupun bagi pihak yang dikritik, sehingga harapan pihak yang dikritik dengan kesadaran sendiri mau memperbaiki kesalahannya.

Beberapa organisasi dan profesi yang pernah dijalani Bachtiar sejak masa remaja hingga saat ini diantaranya, Karang Taruna, Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), Forum Lintas Pelaku (FLP) pemantau program jaring pengaman sosial, PT Berca **Indonesia** pada pengerjaan *debottlenecking* proyek di Pertamina RU 4 Cilacap, Wartawan Cilacap TV, Wartawan Banyumas TV, Panitia Pengawas Kabupaten Cilacap dan Bawaslu Kabupaten Cilacap.

Sementara itu untuk aktifitas kepemiluan Bachtiar sejak Tahun 1987 hingga saat ini adalah, anggota KPPS pada tahun 1987, Panitia

Pengawas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012, Panitia Pengawas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2013, Panitia Pengawas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Umum Tahun 2014, Panitia Pengawas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2017 dan Komisioner Bawaslu Kabupaten Cilacap dari Tahun 2018 hingga sekarang.³⁵

5. Helmy Nur Adiansyah, S.E. (Divisi Pengawasan)



Helmy Nur Adiansyah Lahir di Malang Provinsi Jawa Timur pada Tanggal 17 Januari 1970, Helmy mengawali pendidikannya di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sumberpucung Malang lulus tahun 1982, SMP Negeri Singosari Malang lulus Tahun 1985, SMA Islam Malang lulus Tahun 1988, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Satria Purwokerto Lulus tahun 2011.

Pengalaman organisasi Helmy sebelum menjadi anggota Panwaslu Kabupaten Cilacap adalah : Ketua 2 OSIS SMP Negeri Singosari

³⁵ Wawancara dengan Hastiarto, Bachtiar, tanggal 10 Mei 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Malang, Pengurus bidang dakwah Islam SMA Islam Malang, Pengalaman Pekerjaan: Bendahara pengurus Cabang PRSSNI Banyumas periode 2008-2011, Badan Pengawas Keuangan Pengurus Daerah PRSSNI Jawa Tengah 2008-2011, Penyiar Reporter Radio KDS 8 Malang 1992-1994, Marketing Manager Radio Yasfi Cilacap 1994-1998, General manager Radio Yasfi Cilacap 1998-2008, Direktur Utama Radio Yasfi (YES FM) 2008-2012.

Adapun aktivitas Helmy bidang pengawasan pemilu yaitu, menjadi anggota Panitia Pengawas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2012, Panitia Pengawas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2013, Panitia Pengawas Kabupaten Cilacap pada Pemilihan Umum Legislatif dan Presiden Tahun 2014.

Helmy mempunyai seorang istri Risnawati Dwi Novita dan 2 orang anak yaitu Verly Aulia Rahmawati dan Atha'llah Calista Viansyah, saat ini tinggal di Perum Joyogrand blok A-11 Merjosari Lowokwaru Malang Jawa-Timur, menjalani profesi sebagai *Event Organizer, Advertising* "Orbit" Malang.³⁶

³⁶ Wawancara dengan Helmy Nur Adiyansyah, tanggal 10 Mei 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Profil Panitia Pengawas Pemilihan Kabupaten Cilacap
Tahun 2012

No	Nama Panwas	Tugas Divisi	Pendidikan	Organisasi
1	Tadzkirotul Azmi S.Ag.	Divisi Sumber Daya Manusia (SDM)	<ul style="list-style-type: none">• MI Ya Bakii• SMP Ya Bakii• SMA Ya Bakii Cilacap,• Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap• Universitas Islam Negeri SAIZU Purwokerto	<ul style="list-style-type: none">• IPPNU Kabupaten Cilacap• DPD KNPI Kabupaten Cilacap,• Forum Perempuan Peduli Air Bersih Kabupaten Cilacap• Fatayat Kabupaten Cilacap,• Karang Taruna Kabupaten Cilacap,• Pengurus LKKNU Kabupaten Cilacap
2	Muhammad Fatikhun, S.Ag., M.H.	Divisi Penanganan Pelanggaran	<ul style="list-style-type: none">• IAIN Walisongo Semarang	<ul style="list-style-type: none">• PMII• Jaringan Pemantau Pemilu untuk Rakyat (JPPR)

3	Sani Ariyanto, ST. M.Si.	Divisi Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> • SD Donan 5 Cilacap, • SMP Negeri 2 Cilacap, • SMA Negeri 3 Cilacap, Universitas Muhammadiyah Malang, • Program Strata 2 Kebijakan Publik UNISRI Solo 	<ul style="list-style-type: none"> • Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), • Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten Cilacap, • Dewan Pendidikan Kabupaten Cilacap, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) Kabupaten Cilacap • dan Persatuan Pemuda Warga Indonesia (PPWI) Cilacap
4	Bachtiar Hastiarto, S.H.,M.H.	Divisi Penanganan Pelanggaran (PAW)	<ul style="list-style-type: none"> • TK dan SD Pius Bersubsidi Cilacap, • SMPN 1 Cilacap, 	<ul style="list-style-type: none"> • Karang Taruna, Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI),

			<ul style="list-style-type: none"> • SMAN 1 Cilacap, • Fakultas Hukum • dan Magister Ilmu Hukum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto 	<ul style="list-style-type: none"> • Forum Lintas Pelaku (FLP) • pemantau program jaring pengaman sosial, • PT Berca Indonesia pada pengerjaan debottlenecking proyek di Pertamina RU 4 Cilacap, • Wartawan Cilacap TV, • Wartawan Banyumas Tv, • Panwas Kabupaten Cilacap dan • Bawaslu Kabupaten Cilacap
5	Helmy Nur Adiansyah, S.E.	Divisi Pengawasan (PAW)	<ul style="list-style-type: none"> • SD Muhammadiyah Sumberpucung Malang 	<ul style="list-style-type: none"> • Bendahara pengurus Cabang PRSSNI Banyumas • Badan Pengawas

			<ul style="list-style-type: none">• SMP Negeri Singosari Malang• SMA Islam Malang• STIE Satria Purwokerto•	<p>Keuangan Pengurus Daerah PRSSNI Jawa Tengah</p> <ul style="list-style-type: none">• Penyiar Reporter Radio KDS 8 Malang• Marketing Manager Radio Yasfi Cilacap• General manager Radio Yasfi Cilacap• Direktur Utama Radio Yasfi (YES FM) 2008- 2012.
--	--	--	---	--